KERANGKA USULAN KEGIATAN PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI MASYARAKAT KABUPATEN BEKASI

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan keterampilan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong kemandirian ekonomi. Perubahan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan teknologi menuntut masyarakat memiliki keterampilan praktis yang relevan, adaptif, dan dapat diterapkan untuk bekerja maupun membangun usaha.

Kabupaten Bekasi memiliki karakteristik ekonomi yang beragam, antara lain sektor industri, jasa, perdagangan, kuliner, ekonomi kreatif, serta kegiatan produktif berbasis masyarakat. Potensi tersebut perlu didukung oleh pelatihan keterampilan yang sesuai kebutuhan peserta dan peluang di wilayahnya. Sebagian masyarakat masih memerlukan akses terhadap pelatihan praktik, instruktur kompeten, peralatan belajar, serta informasi mengenai peluang kerja atau pengembangan usaha.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan kegiatan Pelatihan Keterampilan bagi Masyarakat Kabupaten Bekasi yang direncanakan secara terarah, aplikatif, inklusif, dan berorientasi pada hasil.

2. MAKSUD

Menjadi pedoman pelaksanaan Pelatihan Keterampilan bagi Masyarakat Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis peserta sesuai kebutuhan, potensi lokal, serta peluang kerja atau usaha.

3. TUJUAN

- Meningkatkan keterampilan praktis masyarakat pada bidang yang dibutuhkan dan memiliki peluang penerapan;
- Mendorong kesiapan peserta untuk memasuki dunia kerja, meningkatkan produktivitas, atau mengembangkan usaha mandiri;
- Meningkatkan kepercayaan diri, disiplin, keselamatan kerja, dan kemampuan menyelesaikan tugas secara terstruktur;
- Memberikan pengalaman praktik dan hasil kerja yang dapat menjadi portofolio awal peserta;
- Membangun jejaring dengan instruktur, lembaga pelatihan, dunia usaha/industri, serta pihak pendamping yang relevan.

4. SASARAN DAN PESERTA

Sasaran kegiatan adalah masyarakat Kabupaten Bekasi yang membutuhkan peningkatan keterampilan diantaranya pelajar, pencari kerja, masyarakat usia produktif, serta masyarakat yang ingin meningkatkan produktivitas atau mengembangkan usaha.

Jumlah peserta disesuikan dengan kemampuan anggaran. Persyaratan peserta, batas usia bila diperlukan, kriteria domisili, tingkat pendidikan, dan persyaratan khusus ditetapkan sesuai bidang pelatihan.

5. BENTUK KEGIATAN

Berikut adalah jenis-jenis pelatihan keterampilan bagi masyarakat Kabupaten Bekasi yang dapat dijadikan referensi, khususnya pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja :

A. Pelatihan Menjahit dan Tata Busana :

- Menjahit pakaian dasar dan lanjutan.
- Membuat pola dan memotong kain.
- Menjahit seragam sekolah atau seragam kerja
- Membuat produk fesyen dan aksesori.

  Sasaran : Masyarakat umum,pencari kerja

B. Pelatihan Otomotif :

- Servis sepeda motor.
- Perawatan mobil dasar.
- Kelistrikan kendaraan.
- Perawatan dan perbaikan kendaraan ringan.

  Sasaran : Pencari kerja dan calon teknisi bengkel

C. Pelatihan Teknik dan Industri :

- Pengelasan (welding).
- Teknik listrik dasar.
- Teknik pendingin dan AC.
- Perawatan mesin industri.
- Perawatan dan perbaikan kendaraan ringan.

  Sasaran : Pencari kerja yang ingin memasuki sektor industri.

D. Pelatihan Teknologi Informasi dan Digital :

- Microsoft Word dan Excel.
- Desain grafis.
- Pembuatan konten digital.
- Digital marketing dan pengelolaan media sosial.
- Pembuatan website dasar.

  Sasaran : Pelajar, pencari kerja

E. Pelatihan Jasa dan Perhotelan :

- Barista dan pembuatan minuman.
- Pelayanan restoran.
- Tata graha (housekeeping).
- Pelayanan pelanggan (customer service).
- Administrasi perkantoran.

  Sasaran : Pencari kerja di sektor jasa dan pariwisata

6. HASIL YANG DIHARAPKAN

a. Peserta memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada bidang yang diikuti;

b. Peserta mampu melaksanakan tugas praktik sesuai standar dasar bidang pelatihan;

c. Tersedia hasil praktik/produk atau portofolio sederhana peserta, jika sesuai dengan bidangnya;

d. Peserta memahami prinsip keselamatan kerja, penggunaan alat, kebersihan, dan pemeliharaan peralatan yang relevan;

e. Tersedianya data peserta, hasil evaluasi, dokumentasi, dan laporan pelaksanaan;

f. Terbentuknya rencana tindak lanjut peserta untuk bekerja, mengikuti pelatihan lanjutan, atau menerapkan keterampilan secara mandiri.

7. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal : Disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Waktu : Disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan.

Tempat : Disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan.

8. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan Pelatihan Keterampilan bagi Masyarakat Kabupaten Bekasi. Ketentuan teknis yang belum tercantum disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan praktis, produktivitas, dan kemandirian masyarakat serta membuka peluang penerapan keterampilan untuk bekerja atau berusaha.